

PERSEPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER TERHADAP LINGKUNGAN PEMBELAJARAN

Ade Kiki Riezky¹, Syarifah Nora Andriaty¹, Muath Bin Aslim^{2*}

¹Dosen Fakultas Kedokteran, Universitas Abulyatama, Aceh, Indonesia

²Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Abulyatama, Aceh, Indonesia

*) E-mail Korespondensi: muath.aslim@gmail.com

Abstract: Student's Perceptions of Medical Education Study Program On The Learning Environment. The learning environment plays an important role in maximizing the existing learning system, so it is important for institutions to have a valid and reliable approach in measuring the components that make up the medical learning environment. Students' perceptions of the learning environment are proven to affect student achievement, satisfaction and success. This study aims to assess the perception of students' perceptions of the medical education study program on the learning environment at the Faculty of Medicine, Abulyatama University, Aceh Besar. This type of research uses a descriptive research method, conducted in March 2021 on students from the 2019 and 2020 class. Data on perceptions of the learning environment were obtained from the Dundee Ready Educational Environment Measure (DREEM) questionnaire. Data analysis was performed using univariate analysis. The results of the total DREEM score indicate a more positive environment, the total DREEM average value of student perceptions about a good learning process is 130 students (80.7%), teaching staff complete their assignment well as many as 131 students (81.4%), good academic achievement is 90 students (55.9%), a conducive learning atmosphere as many as 122 students (75.8%), and social environment that supports the learning process as many as 148 students (91.9%). In conclusion, Abulyatama Medical Faculty students have a positive perception of the learning environment. Periodic quality improvement and innovation are essential in medical education.

Keywords: Student Perception, Learning Environment and DREEM

Abstrak: Persepsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Terhadap Lingkungan Pembelajaran. Lingkungan pembelajaran berperan penting dalam memaksimalkan sistem pembelajaran yang ada, sehingga penting bagi institusi memiliki pendekatan yang valid dan andal dalam mengukur komponen yang membentuk lingkungan pembelajaran kedokteran. Persepsi mahasiswa terhadap lingkungan pembelajaran terbukti mempengaruhi prestasi, kepuasan dan kesuksesan mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk menilai gambaran persepsi mahasiswa program studi pendidikan dokter terhadap lingkungan pembelajaran di Fakultas Kedokteran Universitas Abulyatama Aceh Besar. Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif, dilakukan pada Maret 2021 terhadap mahasiswa angkatan 2019 dan 2020. Data persepsi terhadap lingkungan pembelajaran didapat dari kuesioner Dundee Ready Educational Environment Measure (DREEM). Analisis data dilakukan menggunakan analisis univariat. Hasil nilai total DREEM menunjukkan lingkungan yang lebih positif, nilai total rerata DREEM persepsi mahasiswa tentang proses pembelajaran yang baik sebanyak 130 mahasiswa (80.7%), staff pengajar menyelesaikan tugasnya dengan baik sebanyak 131 mahasiswa (81.4%), prestasi akademik yang baik sebanyak 90 mahasiswa (55.9%), suasana pembelajaran yang kondusif sebanyak 122 mahasiswa (75.8%), dan lingkungan sosial yang mendukung proses pembelajaran sebanyak 148 mahasiswa (91.9%). kesimpulannya mahasiswa Fakultas Kedokteran Abulyatama

memiliki persepsi positif terhadap lingkungan pembelajaran. Peningkatan kualitas secara berkala dan inovasi merupakan hal yang esensial dalam pendidikan kedokteran.

Kata Kunci: Persepsi Mahasiswa, Lingkungan Pembelajaran dan DREEM

PENDAHULUAN

Lingkungan pembelajaran sangat penting bagi setiap mahasiswa di perguruan tinggi. Persepsi mahasiswa terhadap lingkungan pembelajarannya dapat mempengaruhi motivasi dan strategi pembelajaran yang akan digunakan (Dent & Harden, 2018). Oleh karena itu institusi pendidikan harus memastikan bahwa lingkungan pembelajaran dalam keadaan kondusif, semua mahasiswa diperlakukan dengan baik, serta memastikan lingkungannya dapat memberikan pengaruh positif (LCME, 2020). Lingkungan pembelajaran berperan penting dalam memaksimalkan sistem pembelajaran yang ada, sehingga penting bagi institusi untuk memiliki pendekatan yang valid dan andal dalam mengukur komponen yang membentuk lingkungan pembelajaran. Salah satu pendekatan yang bisa digunakan yaitu, dengan mengetahui persepsi mahasiswa terhadap lingkungan pembelajaran yang dirasakannya dengan menggunakan kuesioner *Dunde Ready Educational Environment Measure* (DREEM) (Dent & Harden, 2018).

Lingkungan pembelajaran merupakan jiwa dan jantung sekolah kedokteran, karena lingkungan pembelajaran dapat menentukan bagaimana perilaku dan prestasi mahasiswa. Lingkungan pembelajaran adalah lingkungan yang memberikan kontribusi penting dalam memprediksi prestasi, kesuksesan, serta motivasi belajar mahasiswa (Harden & Laidlaw, 2017). Berdasarkan definisi lingkungan pembelajaran di atas, dapat disimpulkan bahwa lingkungan pembelajaran merupakan segala sesuatu yang ada di alam sekitar yang mempengaruhi proses dan hasil belajar mahasiswa. Lingkungan pembelajaran dapat dinilai melalui beberapa aspek, yaitu proses pembelajaran, staf pengajar, prestasi akademik, suasana

pembelajaran dan lingkungan sosial. Aspek-aspek penilaian ini berperan penting dalam memaksimalkan sistem pembelajaran yang ada sehingga akan mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa kedepannya (Dent & Harden, 2018).

Berbagai penelitian mengenai persepsi mahasiswa terhadap lingkungan pembelajaran telah banyak dilakukan diantaranya oleh Azizah Ugusman, dkk yaitu *Assessment of learning environment among the first-year Malaysian medical student*. Penelitian ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan mahasiswa memiliki persepsi yang lebih positif dari pada persepsi negatif di lingkungan pembelajaran mereka dengan total skor DREEM 135,61/200 (Ugusman et al., 2015). Studi pada tingkat nasional juga dilakukan oleh Linda M. Tompodung yaitu Persepsi mahasiswa terhadap lingkungan pembelajaran di Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado. Hasil penelitian yang didapatkan dari kelima sub-skala DREEM adalah 127,00 untuk laki-laki dan 128,00 untuk perempuan yang mengindikasikan persepsi positif. Penelitian yang dilakukan mendapatkan hasil kurang maksimal dikarenakan terdapat kuliah pakar yang belum menerapkan sistem *student centered* (Tompodung, 2017).

Agustina Tejoyuwono, dkk juga meneliti tentang Gambaran Evaluasi Penilaian Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Terhadap Lingkungan Pembelajarannya. Penelitian dilakukan di Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat persepsi positif oleh mahasiswa terhadap lingkungan pembelajarannya dengan total nilai DREEM yang diperoleh adalah 142,55/200 (Tejoyuwono et al., 2015).

Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Abulyatama (PSPD FK Unaya) menerapkan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK), sampai saat ini belum ada penelitian mengenai lingkungan pembelajaran dengan kuesioner DREEM di FK Unaya, oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini.

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui gambaran persepsi mahasiswa program studi pendidikan dokter terhadap lingkungan pembelajaran dengan populasinya seluruh mahasiswa PSPD FK Unaya yang sedang melangsungkan pembelajaran tahap pre-klinik. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*, dan semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah 168 mahasiswa tahap preklinik yang terdiri dari angkatan 2019 dan 2020 yang saat ini menggunakan kurikulum 2019-2024 di Fakultas Kedokteran Unaya. Penelitian

ini dilakukan di Universitas Abulyatama pada bulan maret tahun 2021 sampai dengan bulan mei tahun 2021.

Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah Kuesioner *Dundee Ready Educational Enviroment Measure* (DREEM) yang telah diterjemahkan dalam Bahasa Indonesia dan telah divalidasi. Kuesioner disampaikan kepada Mahasiswa PSPD FK Unaya yang bersedia menjadi responden.

Jenis data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang langsung diambil dari responden melalui wawancara terstruktur menggunakan kuesioner DREEM. Data sekunder adalah mengenai gambaran lokasi penelitian dan jumlah populasi yang diperoleh dari data laporan rekapan mahasiswa PSPD FK Unaya tahun 2020.

HASIL

Distribusi subjek penelitian dikelompokan berdasarkan jenis kelamin dan angkatan, dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Subjek Penelitian

Karakteristik	Jumlah (N)	%
Jenis		
Kelamin		
Laki-laki	42	26.1
Perempuan	119	73.9
Angkatan		
2019	93	57.8
2020	68	42.2
Total	161	100

Dari tabel di atas, berdasarkan jenis kelamin diketahui bahwa responden laki-laki berjumlah 42 mahasiswa (26.1%) sedangkan perempuan 119 mahasiswa (73.9%). Berdasarkan angkatan diketahui bahwa responden angkatan 2019 berjumlah 93 mahasiswa (57.8%) dan angkatan 2020 berjumlah 68 mahasiswa (42.2%).

Distribusi persepsi mahasiswa terhadap proses pembelajaran dikelompokan dalam kategori sangat buruk, pengajar dipandang negatif, berlangsung baik dan dapat ditingkatkan dan *teaching highly thought of*, dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Persepsi Mahasiswa Terhadap Proses Pembelajaran

Persepsi Mahasiswa Terhadap Proses Pembelajaran	Jumlah (N)	%
Sangat Buruk (0-12)	0	0
Pengajar Dipandang Negatif (13-24)	1	0.6
Berlangsung Baik (25-36)	130	80.7
<i>Teaching Highly Thought Of</i> (37-48)	30	18.6
Total	161	100

Dari tabel di atas, diketahui bahwa mayoritas responden memiliki persepsi berlangsung baik terhadap proses pembelajaran sebanyak 130 mahasiswa (80.7%). Mahasiswa memiliki persepsi *teaching highly thought of* sebanyak 30 mahasiswa (18.6%) dan memiliki persepsi pengajar dipandang negatif sebanyak 1 mahasiswa (0.6%),

sementara tidak ada mahasiswa yang memiliki persepsi sangat buruk terhadap proses pembelajaran.

Distribusi persepsi mahasiswa terhadap staf pengajar dikelompokan dalam kategori sangat buruk, butuh latihan, melaksanakan tugasnya dengan baik dan *model teacher*, dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Persepsi Mahasiswa Terhadap Staf Pengajar

Persepsi Mahasiswa Terhadap Staf Pengajar	Jumlah (N)	%
Sangat Buruk (0-11)	0	0
Butuh Latihan (12-22)	7	4.3
Menyelesaikan Tugasnya Dengan Baik (23-33)	131	81.4
<i>Model Teacher</i> (34-44)	23	14.3
Total	161	100

Dari tabel di atas, diketahui bahwa mayoritas mahasiswa memiliki persepsi terhadap staf pengajar yaitu menyelesaikan tugasnya dengan baik sebanyak 131 mahasiswa (81.4%). Mahasiswa memiliki persepsi staf pengajar sebagai *model teacher* sebanyak 23 mahasiswa (14.3%) dan memiliki persepsi butuh latihan terhadap staf pengajar sebanyak 7

mahasiswa (4.3%), sementara tidak ada mahasiswa yang memiliki persepsi sangat buruk terhadap staf pengajar.

Distribusi persepsi mahasiswa terhadap prestasi akademik dikelompokan dalam kategori merasa gagal total, banyak aspek negatif, merasa baik dan percaya diri, dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Persepsi Mahasiswa Terhadap Prestasi Akademik

Persepsi Mahasiswa Terhadap Prestasi Akademik	Jumlah (N)	%
Merasa Gagal Total (0-8)	0	0
Banyak Aspek Negatif (9-16)	0	0
Merasa Baik (17-24)	90	55.9
Percaya Diri (25-32)	71	44.1
Total	161	100

Dari tabel di atas, diketahui bahwa mayoritas mahasiswa memiliki persepsi merasa baik terhadap prestasi akademik sebanyak 90 mahasiswa (55.9%). Mahasiswa memiliki persepsi percaya diri terhadap prestasi akademik sebanyak 71 mahasiswa (44.1%) serta tidak ada mahasiswa memiliki persepsi banyak aspek negatif dan merasa gagal total terhadap prestasi akademik.

Distribusi persepsi mahasiswa terhadap suasana pembelajaran dikelompokkan dalam kategori lingkungan pembelajaran yang tidak baik, banyak aspek yang harus diperbaiki, cukup kondusif untuk mendorong pembelajaran dan perasaan lebih baik pada lingkungan keseluruhan, dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Persepsi Mahasiswa Terhadap Suasana Pembelajaran

Persepsi Mahasiswa Terhadap Suasana Pembelajaran	Jumlah (N)	%
Lingkungan Pembelajaran Yang Tidak Baik (0-12)	0	0
Banyak Aspek Yang Harus Diperbaiki (13-24)	11	6.8
Kondusif (25-36)	122	75.8
Perasaan Lebih Baik Pada Lingkungan Keseluruhan (37-48)	28	17.4
Total	161	100

Dari tabel di atas, diketahui bahwa mayoritas mahasiswa memiliki persepsi kondusif terhadap suasana pembelajaran sebanyak 122 mahasiswa (75.8%). Mahasiswa memiliki persepsi perasaan lebih baik pada lingkungan keseluruhan terhadap suasana pembelajaran sebanyak 28 mahasiswa (17.4%) dan memiliki persepsi banyak aspek yang harus diperbaiki sebanyak 11 mahasiswa (6.8%), sementara tidak

ada mahasiswa yang memiliki persepsi lingkungan pembelajaran yang tidak baik terhadap suasana pembelajaran. Distribusi persepsi mahasiswa terhadap lingkungan sosial dikelompokkan dalam kategori buruk, bukan tempat yang bagus, cukup mendukung proses pembelajaran dan secara sosial sangat baik, dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Persepsi Mahasiswa Terhadap Lingkungan Sosial

Persepsi Mahasiswa Terhadap Lingkungan Sosial	Jumlah (N)	%
Buruk (0-7)	0	0
Bukan Tempat Yang Bagus (8-14)	2	1.2
Mendukung Proses Pembelajaran (15-21)	148	91.9
Secara Sosial Sangat Baik (22-28)	11	6.8
Total	161	100

Dari tabel di atas, diketahui bahwa mayoritas mahasiswa memiliki persepsi mendukung proses pembelajaran terhadap lingkungan sosial sebanyak 148 mahasiswa (91.9%). Mahasiswa memiliki persepsi secara sosial sangat baik terhadap lingkungan sosial sebanyak 11 mahasiswa (6.8%) dan memiliki persepsi bukan tempat yang bagus

terhadap lingkungan sosial sebanyak 2 mahasiswa (1.2%), sementara tidak ada mahasiswa memiliki persepsi buruk terhadap lingkungan sosial. Distribusi persepsi mahasiswa terhadap lingkungan pembelajaran dikelompokkan dalam kategori tidak puas, terdapat masalah, lebih banyak positif dari negatif dan sangat memuaskan, dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Persepsi Mahasiswa Terhadap Lingkungan Pembelajaran

Persepsi Mahasiswa Terhadap Lingkungan Pembelajaran	Jumlah (N)	%
Tidak Puas (0-50)	0	0
Terdapat Masalah (51-100)	0	0
Lebih Banyak Positif Dari Negatif (101-150)	132	82
Sangat Memuaskan (151-200)	29	18
Total	161	100

Dari tabel di atas, diketahui bahwa mayoritas mahasiswa memiliki persepsi lebih banyak positif dari negatif terhadap lingkungan pembelajaran secara keseluruhan sebanyak 132 mahasiswa (82.0%). Mahasiswa memiliki persepsi sangat memuaskan terhadap lingkungan pembelajaran secara keseluruhan sebanyak 29 mahasiswa (18.0%), serta tidak ada

mahasiswa yang memiliki persepsi terdapat masalah dan tidak puas terhadap lingkungan pembelajaran secara keseluruhan. Persepsi mahasiswa terhadap lingkungan pembelajaran dikelompokkan dalam kategori proses pembelajaran, staf pengajar, prestasi akademik, suasana pembelajaran dan lingkungan sosial, dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 8. Kesimpulan Hasil DREEM

Kategori (Nilai Maksimal)	Rerata Nilai	Interpretasi
Persepsi mahasiswa terhadap proses pembelajaran (48)	33,63	Berlangsung Baik
Persepsi mahasiswa terhadap staf pengajar (44)	28,86	Menyelesaikan Tugasnya Dengan Baik
Persepsi mahasiswa terhadap prestasi akademik (32)	24,58	Merasa Baik
Persepsi mahasiswa terhadap suasana pembelajaran (48)	31,99	Konduusif
Persepsi mahasiswa terhadap lingkungan sosial (28)	18,62	Mendukung Proses Pembelajaran
Total nilai DREEM (200)	137,68	Lebih Banyak Positif Dari Negatif

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan kepada mahasiswa PSPD FK Unaya angkatan 2019 dan 2020 yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebagai responden yaitu sebanyak 161 mahasiswa. Penelitian ini menggunakan kuesioner DREEM yang berisi lima puluh pertanyaan mengenai lingkungan pembelajaran yang terbagi dalam lima kategori penilaian yaitu penilaian persepsi mahasiswa terhadap proses pembelajaran, staf pengajar, prestasi akademik, suasana pembelajaran dan lingkungan sosial.

Persepsi mahasiswa terhadap kategori proses pembelajaran yang baik diperoleh nilai rerata DREEM 33,63/48. Proses pembelajaran yang baik dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam memahami materi yang sedang dipelajari sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan (Sari et al., 2016) (Halimatunisa & Waliyanti, 2017). Hasil yang didapatkan masih ada kekurangan yang dimiliki oleh PSPD Unaya yaitu secara keseluruhan mahasiswa masih merasakan sistem pembelajaran yang berpusat pada pengajar (*teacher centered*), seharusnya proses

pembelajaran di kedokteran lebih berpusat pada mahasiswa (*student centered*) agar sejalan dengan kurikulum berbasis kompetensi dengan pendekatan SPICES (*student centered, problem based, integrated, community based, elective, systematic*) yang ditetapkan oleh Konsil Kedokteran Indonesia (KKI, 2012) (Andriaty et al., 2016).

Pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa adalah pendekatan pendidikan yang menitik beratkan pada kebutuhan, kemampuan, minat, serta gaya belajar mahasiswa dan pengajar hanya sebagai fasilitator pembelajaran, sehingga mahasiswa dituntut untuk aktif dan bertanggung jawab dalam proses pembelajaran (Hasan & Ageely, 2011). Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang telah dilaksanakan oleh Linda M. Tampodung di tahun 2016 yaitu Persepsi Mahasiswa Terhadap Lingkungan Pembelajaran Di Universitas Sam Ratulangi Manado pada 311 mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi, dengan hasil yang didapatkan mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi memiliki persepsi proses pembelajaran

baik dan dapat ditingkatkan terhadap proses pembelajaran dengan nilai rerata DREEM 30,00/48, dan penelitian yang dilakukan juga mendapatkan hasil yang kurang maksimal dikarenakan proses pembelajaran belum menerapkan sistem *student centered* (Tompondung, 2017).

Persepsi mahasiswa terhadap kategori staf pengajar yang menyelesaikan tugasnya dengan baik diperoleh nilai rerata DREEM 28,86/44. Hubungan yang baik antara mahasiswa dan staf pengajar mendorong mahasiswa menyukai dan memahami materi yang sedang dipelajari dengan baik sehingga meningkatkan prestasi belajar (Slameto, 2010). Faktor yang mempengaruhi penilaian terhadap staf pengajar ini adalah kompetensi dan pengalaman yang dimiliki oleh staf pengajar di PSPD FK Unaya. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang telah dilaksanakan oleh Muhamad Saiful Bahri Yusoff di tahun 2018 yaitu *perception of medical students regarding educational climate at different phases of medical training in a Malaysian medical school* pada 511 mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sain Malaysia, dengan hasil yang didapatkan mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sain memiliki persepsi bahwa staf pengajar menyelesaikan tugasnya dengan baik dengan nilai rerata DREEM 28,82/44 dan penelitian ini juga menjelaskan bahwa staf pengajar yang memiliki kompetensi dan pengalaman dapat mempengaruhi penilaian mahasiswa dalam pelaksanaan proses pembelajaran (Yusoff & Ja'afar, 2013).

Persepsi mahasiswa terhadap kategori prestasi akademik yang baik diperoleh nilai rerata DREEM 24,58/32. Prestasi akademik sangat berpengaruh terhadap pemahaman mahasiswa mengenai hal-hal yang akan dipelajari dan digunakan sebagai tolak ukur sejauh mana mahasiswa dapat menguasai materi yang telah diberikan karena prestasi akademik dipengaruhi oleh sikap dan tingkah laku mahasiswa itu sendiri (Halimatunisa & Waliyanti, 2017). Hal ini sesuai dengan penelitian

sebelumnya yang telah dilaksanakan oleh Agustina Tejoyuwono di tahun 2013 yaitu *Gambaran Evaluasi Penilaian Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Terhadap Lingkungan Pembelajaran* pada 142 mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura, dengan hasil yang didapatkan mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura memiliki persepsi merasa baik terhadap prestasi akademik dengan nilai rerata DREEM 21,30/32, hal tersebut timbul karena adanya rasa percaya diri atau sifat optimis yang tinggi oleh mahasiswa dalam menjalani proses pembelajaran (Tejoyuwono et al., 2015).

Persepsi mahasiswa terhadap kategori suasana pembelajaran yang kondusif diperoleh nilai rerata DREEM 31,99/48. Suasana pembelajaran yang kondusif dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa yang berdampak dengan meningkatnya hasil belajar mahasiswa (Slameto, 2010). Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang telah dilaksanakan oleh Yusril Rahmi Sukmawati di tahun 2017 yaitu *correlation of student perception on learning environment, participation, and academic performance in medical school* pada 286 mahasiswa di Fakultas Kedokteran Universitas Mataram, dengan hasil yang didapatkan mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Mataram memiliki persepsi cukup kondusif untuk mendorong proses pembelajaran terhadap suasana pembelajaran dengan nilai rerata DREEM 30,62/48, hal tersebut menunjukkan bahwa persepsi terhadap suasana pembelajaran sangat penting karena dapat mempengaruhi proses pembelajaran (Sukmawati et al., 2019).

Persepsi mahasiswa terhadap kategori lingkungan sosial yang mendukung proses pembelajaran diperoleh nilai rerata DREEM 18,62/28. Lingkungan sosial yang baik dapat mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa sehingga dapat meningkatkan prestasi akademik (Chamundeswari, 2013). Hasil yang didapatkan masih ada kekurangan yang dirasakan mahasiswa terhadap

lingkungan sosial di PSPD FK Unaya, salah satunya masih kurangnya dukungan sosial yang diterima mahasiswa ketika mengalami kesulitan di akademik maupun non-akademik sehingga dibutuhkan evaluasi kembali untuk terwujudnya lingkungan pembelajaran yang baik. Dukungan sosial adalah kehadiran orang tertentu dalam memberikan dukungan ketika mahasiswa mengalami masalah atau kesulitan, serta dukungan sosial yang diterima akan memberikan pengaruh baik atau buruk sesuai berapa banyak dukungan yang diberikan oleh orang-orang sekitar kepada mahasiswa (Rifati & Arumsari, 2018). Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang telah dilaksanakan oleh Iram Khursheed di tahun 2011 yaitu *student perception of educational environment of a private medical school in Pakistan* pada 168 mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Ziauddin Kerachi, dengan hasil yang didapatkan mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Ziauddin memiliki persepsi cukup mendukung proses pembelajaran terhadap lingkungan sosial dengan nilai rerata DREEM 15,40/28, dan penelitian ini juga menjelaskan masih kurangnya dukungan sosial yang dirasakan mahasiswa ketika merasa kesulitan baik bidang akademik maupun non-akademik (Khursheed & Baig, 2014).

Pada penilaian keseluruhan dari kuesioner DREEM didapatkan hasil persepsi lingkungan pembelajaran lebih banyak positif dari negatif dengan nilai rerata DREEM 137,68/200. Menurut McAleer dan Roff nilai rerata DREEM 101-150 mengindikasikan lingkungan pembelajaran positif tapi masih ada beberapa hal yang perlu diperbaiki (Dent & Harden, 2018). Strategi pembelajaran *problem-based learning* (PBL) adalah salah satu faktor yang terbukti dapat meningkatkan nilai lingkungan pembelajaran dibandingkan strategi pembelajaran konvensional, dikarenakan PBL memiliki pendekatan yang mendorong mahasiswa termotivasi lebih untuk bertanggung jawab terhadap lingkungan pembelajarannya sendiri (Youssef et al., 2013). Hasil ini

sesuai dengan penelitian sebelumnya yang telah dilaksanakan oleh Yusril Rahmi Sukmawati di tahun 2017 yaitu *correlation of student perception on learning environment, participation, and academic performance in medical school* pada 286 mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Mataram, dengan hasil yang didapatkan mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Mataram memiliki persepsi lebih banyak positif dari negatif terhadap lingkungan pembelajaran secara keseluruhan dengan nilai rerata DREEM 135,94/200 (Sukmawati et al., 2019).

Linda M. Tompodung di tahun 2016 yaitu *Persepsi Mahasiswa Terhadap Lingkungan Pembelajaran Di Universitas Sam Ratulangi Manado* pada 311 mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi, dengan hasil yang didapatkan mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi memiliki persepsi lebih positif dari negatif terhadap lingkungan pembelajaran keseluruhan dengan nilai rerata DREEM 127,45/200 (Tompodung, 2017). Azizah Ugusman, dkk di tahun 2015 yaitu *assessment of learning environment among the first year Malaysian medical students* pada 163 mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kebangsaan Malaysia, dengan hasil yang didapatkan mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kebangsaan memiliki persepsi lebih positif dari negatif terhadap lingkungan pembelajaran secara keseluruhan dengan nilai DREEM 135,61/200 (Ugusman et al., 2015).

KESIMPULAN

Hasil penelitian yang didapatkan berdasarkan hasil penelitian pada Persepsi mahasiswa terhadap proses pembelajaran yang baik memperoleh nilai rerata DREEM 33,63/48 dan presentase ketercapaian 80,70%, Persepsi mahasiswa terhadap staf pengajar yang menyelesaikan tugasnya dengan baik memperoleh nilai rerata DREEM 28,86/44 dan persentase ketercapaian 81,40%, Persepsi mahasiswa terhadap prestasi akademik

yang baik memperoleh nilai rerata DREEM 24,58/32 dan persentase ketercapaian 55,90%. Persepsi mahasiswa terhadap suasana pembelajaran yang kondusif memperoleh nilai rerata DREEM 31,99/48 dan persentase ketercapaian 75,80% dan Persepsi mahasiswa terhadap lingkungan sosial yang mendukung proses pembelajaran memperoleh nilai rerata DREEM 18,62/28 dan persentase ketercapaian 91,90%. Persepsi mahasiswa terhadap lingkungan pembelajaran yang lebih banyak positif dari negatif memperoleh nilai rerata DREEM 137,68/200 dan persentase ketercapaian 82,00%.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan serta masih banyak keterbatasan pada penelitian ini, sehingga peneliti memberikan saran yaitu diharapkan hasil penelitian ini dapat memacu dan memotivasi mahasiswa dalam belajar untuk mencapai hasil belajar yang lebih maksimal dengan bantuan lingkungan pembelajaran yang sudah baik kedepannya, dan juga hasil penelitian ini bisa menjadi masukan dan bahan evaluasi bagi pemegang kebijakan di PSPD FK Unaya dalam menyediakan lingkungan pembelajaran yang dapat mendukung proses pembelajaran secara aktif bagi mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriaty SN, Findyartini A, Werdhani RA. (2016). Studi Eksplorasi Kemungkinan Penyebab Kegagalan Mahasiswa Dalam Uji Kompetensi Dokter Indonesia, Studi Kasus Di Fakultas Kedokteran Universitas Abulyatama. *Jurnal Serambi PTK*.
- Chamundeswari, S. (2013). Teacher Management Styles and their Influence on Performance and Leadership Development among Students at the Secondary Level. *International Journal of Academic Research in Progressive Education and Development*.
- Dent J, Harden R. (2013). *A Practical Guide for Medical Teachers*. 4th ed. London: Elsevier.
- Halimatunisa M, Waliyanti E. (2017). Hubungan Lingkungan Pembelajaran dengan Konsentrasi Belajar Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhamadiyah Yogyakarta. *Jurnal FKIK UMY*.
- Harden R, Laidlaw J. (2017). *Essential Skills for Medical Teacher*. 2nd ed. Elsevier.
- Hasan T, Ageely H. (2011). The Scope of Student-Centered Learning in Medicine. *Journal Of Basic And Applied Scientific Research*. 1:638-643.
- Khursheed I, Baig L. (2014). Students Perception of Educational Environment of a Private Medical School in Pakistan. *Journal Of Pakistan Medical Association*. 64:1244-1249.
- Konsil Kedokteran Indonesia. (2012). Standar Kompetensi Dokter Indonesia. Jakarta.
- Liaison Committee on Medical Education. (2020). *Function and Structure of a Medical School*. Diakses dari <https://lcme.org/publications/>
- Rifati MI, Arumsari A. (2018). Konsep Dukungan Sosial. *Jurnal Psikologi Universitas Airlangga*.
- Sari M, Lisiswanti R, Oktaria D. (2016). Pembelajaran di Fakultas Kedokteran: Pengenalan bagi Mahasiswa Baru. *Jurnal Kedokteran Universitas Lampung*. 1;399-403.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Sukmawati Y, Sari D, Susani Y. (2019). Correlation Of Student Perception on Learning Enviroment, Participation, and Academic Performance In a Medical School. *Jurnal Pendidikan Kedokteran Indonesia*. 8:53-60.
- Tejoyuwono A, Armyanti I, Nugraha R. (2015). Gambaran Evaluasi Penilaian Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter

- Terhadap Lingkungan Pembelajarannya. *Jurnal Pendidikan Kedokteran Indonesia*. 4:109-14.
- Tompodung LM. (2017). Persepsi Mahasiswa Terhadap Lingkungan Pembelajaran di Universitas Sam Ratulangi Manado. *Jurnal e-Biomedik*. 5:1-6.
- Ugusman A, Othman NA, Abdul Razak ZN, Soh MM, Kamal Faizul PNA, Ibrahim SF. (2015). Assessment of learning environment among the first-year Malaysian medical students. *Journal Taibah University Medical Sciences*. 10:454-60.
- Youssef WT, Mohamed Y, Wazir E, Ghaly MS, Aly R, Khadragy E. (2013). Evaluation of the learning environment at the Faculty of Medicine, Suez Canal University: student perceptions Intellect Prop Rights Open Access. 1:1-7.
- Yusoff MSB, Ja'afar R. (2013). Perception of Medical Students Regarding Educational Climate at Different Phase of Medical Training in a Malaysian Medical School. *Education in Medicine Journal*. 5:30-41.